



Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Madrasah Aliyah Di Bengkulu

Heri Kurniawan¹, Irma Yopita Sari², Fatimah Nurlatifah³, Desta Zalza Bella⁴,
Fariza Nur Utami⁵, Muhammad Irvan Hamidi⁶

¹herikurniawanbkl16@gmail.com, ²irmayofita27@gmail.com, ³FatimahNurlatifah44@gmail.com,
⁴Destazalzabellah2020@gmail.com, ⁵farizanurutami@gmail.com ⁶Pmuda3601@gmail.com

Abstract: The leadership role of madrasah has created difficulties in improving teacher professionalism, marked by some Aliyah madrasah teachers having difficulty in carrying out their main duties, functions and responsibilities as professional teachers and some other teachers are able to carry them out professionally. The purpose of this study is to map and describe the role of leadership in improving the professionalism of Aliyah madrasah teachers in Bengkulu. Using descriptive qualitative methods, with information sources in this study, using various sources, both online media data and print media data. Includes scientific books, scientific articles both national and international related about the role of leadership in improving teacher professionalism. The results of the study can be concluded that there are still some madrasah leadership that has not played an optimal role, it can be seen that decision making has not been brave and not decisive, has not focused on work programs, communication and leadership management of the head of the madrasah is not good, and control is still not continuous, so that there are still teachers who are less professional in learning, it can be seen that there are still some teachers who do not master their fields of knowledge, His teaching materials, learning methods, lack of motivation, lack of skill and his insight is still narrow. Thus, it can be suggested to improve teacher professionalism, then increase the leadership role optimally.

Kata kunci: Peran, Kepemimpinan, Profesionalisme Guru, Madrasah Aliyah.

Abstrak: Peran kepemimpinan madrasah telah menciptakan kesulitan dalam meningkatkan profesionalisme guru, ditandai dengan sebagian guru madrasah Aliyah mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya sebagai guru profesional dan sebagian guru yang lain mampu melaksanakannya secara profesional. Tujuan penelitian ini untuk memetakan dan mendeskripsikan peran kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme guru madrasah Aliyah di Bengkulu. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan sumber informasi dalam penelitian ini, menggunakan berbagai sumber, baik data media online maupun data media cetak. Meliputi buku-buku ilmiah, artikel ilmiah baik nasional maupun internasional yang terkait tentang peran kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme guru. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa masih terdapat sebagian kepemimpinan madrasah belum berperan secara optimal, terlihat dalam pengambilan keputusan belum berani dan belum tegas, belum fokus pada program kerja, komunikasi dan manajemen kepemimpinan kepala madrasah kurang baik, serta pengontrolan masih kurang kontinyu, sehingga masih terdapat guru yang kurang profesional dalam pembelajaran, terlihat masih terdapat sebagian guru kurang menguasai bidang ilmunya, bahan ajarnya, metode pembelajarannya, kurang motivasi, kurang terampil dan wawasannya masih sempit. Dengan demikian dapat disarankan untuk meningkatkan profesionalisme guru maka tingkatkanlah peran kepemimpinan secara optimal.

Kata kunci: Peran, Kepemimpinan, Profesionalisme Guru, Madrasah Aliyah.

Pendahuluan

Kepemimpinan menjadi sangat penting dan strategis untuk dikaji karena kepemimpinan menjadi penentu mutu

pendidikan di madrasah. Sebagaimana A. K. Umam (2017) menjelaskan kepemimpinan merupakan sentral dari kegiatan yang diprogramkan. Pemimpin merupakan teladan



bagi anak buahnya. Karena itu seorang pemimpin setidaknya dapat memberikan contoh yang baik kepada anak buahnya.¹ Kepemimpinan berperan dalam menentukan kemajuan madrasah, terlihat dalam menghadapi tanggungjawabnya, dituntut memiliki persiapan yang memadai, terutama dalam menghadapi permasalahan dan tantangan yang dihadapi guru dan siswa di madrasah.² Kepemimpinan berperan sebagai pemimpin madrasah mempunyai tugas untuk menciptakan dan memberikan kenyamanan bagi guru dalam rangka meningkatkan mutu madrasah.³ Menciptakan situasi belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan siswa dapat belajar dengan baik.⁴ Melakukan control, supervisi terhadap bawahannya, menggerakkan seluruh potensi yang ada guna mencapai tujuan yang diinginkan termasuk melakukan evaluasi terhadap kinerja guru atau produktivitas kerja guru.⁵

Peran kepemimpinan dalam mempengaruhi, mengkoordinir, dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Kepemimpinan pendidikan dimadrasah juga memiliki peran dan tanggungjawab dalam proses pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalia staf, hubungan masyarakat, administrasi school plant, perlengkapan dan organisasi sekolah. Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru yang merupakan seluruh usaha guru untuk mengantarkan proses pembelajaran yang efektif secara professional untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan madrasah berperan sebagai educator, supervisor, motivator, dan innovator melaksanakan pembinaan terhadap bawahannya.⁶ Dalam perannya sebagai penggerak, maka kepemimpinan kepala madrasah dituntut mampu meningkatkan profesionalitas guru.⁷ Profesionalisme guru tidak berjalan mulus tanpa adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh kepemimpinan kepala madrasah, disebabkan agar guru menjadi professional terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh kepemimpinan kepala madrasah.⁸ Guru yang professional adalah guru yang memenuhi standar profesi tertentu.⁹

¹Umam, A. K. (2017). Citra Diri Pemimpin. *Nizham Journal of Islamic Studies*, 1(1), 68– 82.

²Farida, S., & Jamilah, F. (2019). Kepemimpinan Kepala Madrasah (Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Perspektif Manajemen Pendidikan). *Widya Balina*, 4(7), 60– 74.

³Aziz, H. (2019). Persepsi guru PAI tentang pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kreativitas guru dalam mengajar (penelitian guru PAI di SMP seKecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung). *AL Murabi*, 185–96.

⁴Man, S. (2018). Esensi Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran di Sekolah. *BenchmarkingJurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 10–21.

⁵ Hafid, M. (2017). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah dan Madrasah di Lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 293–314.

⁶Darwina, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Berprestasi Guru. *Manajemen Pendidikan*, 14(2).

⁷Nursyam, N. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kinerja Pendidik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 27–38.

⁸ Puspitasari, Y., Tobari, T., & Kesumawati, N. (2020). PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JMKSP (Jurnal*



Namun demikian, meskipun guru telah memenuhi standar kualifikasi pendidikan dan telah menyandang sertifikat pendidikan, masih terdapat sebagian guru melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai profesinya, dan sebagian yang lain terdapat guru tidak mampu melaksanakan tugas profesinya, seperti terdapat guru yang tidak disiplin, sering datang terlambat, sering melalaikan tugas dengan mengurangi jam belajar siswa. Selain itu masih terdapat guru yang tidak bersahabat, dan kurang komunikasi antara kepemimpinan madrasah dan guru.¹⁰

Tujuan dari penelitian ini, selain memetakan peran kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme guru, juga menganalisis peran kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan juga sebagai referensi mengenai pentingnya peran seorang pemimpin dalam memajukan Pendidikan di madrasah, dimulai dari meningkatkan profesionalisme guru. Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan tiga pertanyaan yaitu; (1) Bagaimana bentuk Peran kepemimpinan sekolah yang sedang berlangsung; (2) Bagaimana bentuk Profesionalisme Guru yang sedang berlangsung; dan (3) Bagaimana Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme guru, ketiga pertanyaan

tersebut di atas akan di bahas lebih mendalam pada pembahasan berikut.

Metodologi

Penelitian tentang peran kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme guru ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber dari penelitian ini berasal dari media online baik jurnal, artikel Pendidikan, dan e-book yang berkaitan dengan peran pemimpin dalam meningkatkan profesionalisme guru. Data yang didapat melalui beberapa tahapan pengumpulan data, (1) Reduksi data (data reduction) yaitu peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan, (2) Penyajian data (data display) yaitu gambaran jelas tentang keseluruhan data yang pada akhirnya akan dapat membentuk sebuah kesimpulan yang mudah dimengerti dan dipahami, (3) Penarikan kesimpulan (conclusion drawing) yaitu pengecekan keakuratan dan validitas suatu penelitian yang telah dijalani. Dengan didukung oleh bukti-bukti yang ada, yang valid dan konsisten, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kredibel.

Pembahasan

Peran Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan kepala madrasah yang memiliki fungsi sebagai manajerial, supervisor, dan sebagai pemimpin kewirausahaan. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan kunci dalam mengelola madrasah agar tercapai tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai guru yang diberikan tugas tambahan

Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 6(1).

⁹Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTs Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147–173

¹⁰ Khairiah, K., & Sirajuddin, S. (2019). The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Islam Yogyakarta*, 7(2), 239-266.



mengelola dan memimpin sekolah." Dalam dunia pendidikan, peran kepemimpinan kepala madrasah sangat menentukan dalam memperlancar kegiatan belajar mengajar (KBM). Peranannya bukan hanya menguasai teori teori kepemimpinan, lebih dari itu, seorang kepemimpinan kepala madrasah dituntut mengimplementasikan kemampuannya dalam aplikasi teori secara nyata. Untuk itu seorang kepemimpinan kepala madrasah sudah sepatutnya memiliki ilmu pendidikan secara menyeluruh.

E. Mulyasa menyebutkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah sebagai berikut: (1) sebagai edukator (pendidik), meliputi pembinaan mental, pembinaan moral dan pembinaan fisik bagi tenaga kependidikan; (2) sebagai Manajer, yang pada hakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha-usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan; (3) sebagai Administrator, dalam hal ini ia memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah, pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah; (4) Supervisor, harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan; (5) sebagai Leader, harus mampu

memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasi tugas; sebagai Inovator, harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan disekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif; (6) sebagai Motivator, harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).¹²

Peran khusus kepala sekolah ini tidak terlepas dari ilmu pendidikan didalam melaksanakan peranan-peranannya yang secara jelas mengungkapkan ada tiga peranan seorang pemimpin, yaitu; *interpersonal roles*, *informational roles* dan *decisional roles*.¹³ Pertama, Peranan hubungan antar perseorangan (*interpersonal roles*). Peranan ini timbul akibat otoritas formal dari seorang manajer meliputi: (1) *Figurehead* (lambang); (2) *Leadership* (kepemimpinan); dan (3) *Liasion* (penghubung). Kedua, Peranan informasional (*informational roles*); (1)

¹¹Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 194-201.

¹²E. Mulyasa, (2005). Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 98-120.

¹³Wahyosumidjo, (2001). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 89-93.



Sebagai monitor; (2) Sebagai *disseminator*; dan (3) Sebagai *Spokesman*. Ketiga, Peranan sebagai pengambil keputusan (*decisional roles*). Ada empat macam peran kepala sekolah sebagai pengambil keputusan, yaitu: (1) *Entrepreneur*; (2) Orang yang memperhatikan gangguan (*disturbancehandler*); (3) *A negotiator roles*; dan (4) Sebagai *innovator*

Profesionalisme Guru

Profesionalisme merupakan sifat seseorang, atau paham, arah, nilai, tujuan dan kualitas seseorang dalam bekerja. Sebagaimana John M. Echol & Hasan Shadily (1990) menjelaskan bahwa profesionalisme artinya sifat, paham, arah dan tujuan profesional.¹⁴ Menurut Mukodi dalam bukunya, profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan dilakukan oleh orang yang profesional. Orang yang profesional merupakan orang yang memiliki profesi.¹⁵ Profesionalisme guru merupakan sebuah kondisi arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pengajaran dan yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.¹⁶ Sementara itu guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sisni meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan profesional baik yang

bersifat pribadi, sosial atau akademis. Dengan kata lain guru profesional adalah orang yang mempunyai keahlian dan kemampuan khusus dalam bidang keguruan sehingga seseorang mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki kaya pengalaman dalam bidangnya.¹⁷

Guru profesional merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Betapa pun bagus sebuah kurikulum (*official*), namun hasilnya sangat bergantung pada keprofesionalan guru, baik di dalam maupun di luar kelas (*actual*). Oleh karena itu, profesionalisme keguruan dalam mengajar sangat diperlukan. Seperti guru sebagai pendidik profesional yang mempunyai citra baik dan panutan di masyarakat, terutama sikap dan perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari, terlihat pada tingkat pelayanannya, meningkatkan pengetahuannya, memberi arahan, motivasi, berpakaian, berbicara, bergaul baik dengan siswa, teman-temannya maupun anggota masyarakat di sekelilingnya.¹⁸ Sikap profesional keguruan terhadap: (1) peraturan perundang-undangan, (2) Organisasi profesi, (3) Teman sejawat, (4) Anak didik, (5) Tempat kerja, (6) Pemimpin, dan (7) Pekerjaan.¹⁹ Guru profesional adalah: (1) menguasai karakteristik siswa secara

¹⁴John M. Echol & Hassan Shadily, 1990, kamus Inggris Indonesia, Jakarta, Gramedia

¹⁵Mukodi, "Pendidikan Islam Terpadu: Reformulasi Pendidikan di Era Global", Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011. Hlm.20

¹⁶Khairiah, K., & Zakaria, Z. (2019, April). Organizational Culture and the Improvement of Teacher Performance. In *International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2018)* (pp. 250-253). Atlantis Press.

¹⁷Khairiah, K. U. Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Aliyah Di Provinsi Bengkulu.

¹⁸Khairiah, D. A., Rahmanita, U., & Jumanti, O. Problematika Kompetensi di Kalangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia Khairiah¹, Diana Anggraini², Ulya Rahmanita³, Okda Jumanti⁴, Murudian Wijati⁵, Vevi Asri Lestari 6. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(2), 143-158.

¹⁹Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h. 42-43



mendalam dengan berbagai pendekatannya; (b) menguasai bidang ilmu atau sumber (bahan ajar) dari segi disciplinary content maupun pedagogical content; (c) menguasai pendekatan pembelajaran yang mendidik; dan (d) mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.²⁰

Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Peran kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pemberian tugas sesuai bidang keahliannya, mengadakan pembinaan dan pelatihan, serta mengajak para guru bergabung dalam kelompok kerja guru.²¹ Peran utama kepemimpinan kepala madrasah adalah menciptakan situasi belajar mengajar, sehingga para guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan perannya, kepemimpinan kepala madrasah memiliki tanggungjawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sehingga terciptanya situasi belajar mengajar yang baik, melaksanakan supervise, dan melaksanakan fungsi sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator.²² Peran Kepemimpinan dalam sebuah institusi pendidikan, dituntut mampu bekerjasama dengan setiap potensi yang ada disekelilingnya, dalam hal ini guru, komite,

orang tua siswa dan masyarakat secara terpadu dalam mewujudkan setiap cita-cita pendidikan untuk membentuk guru profesional dan siswa yang berkualitas, baik pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan moralnya.²³ Kepemimpinan di tingkat madrasah berperan terhadap maju mundurnya madrasah yang dipimpinnya. Tidak jarang kepemimpinan kepala madrasah menerima ancaman, jika tidak mampu memajukan madrasah maka dilakukan mutasi atau diberhentikan dari jabatannya.²⁴

Peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru, karena peningkatan profesionalisme guru sudah sewajarnya dilakukan, tidak hanya oleh pemerintah, tapi dari diri sendiri guru harus memiliki kemauan keras untuk lebih profesional, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.²⁵ Guru professional tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, motivasi peserta didik, namun memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan. Ha ini tidak terlepas dari peran seorang supervisor. Supersi dapat membantu meningkatkan kemampuan profesionalise para guru,

²⁰Khairiah, K. (2021). KINERJA GURU DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA.

²¹Sari, N., Hamengkubuwono, H., & Mustar, S. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(02), 200-216.

²²Lazwardi, D. (2016). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).

²³Abdullah, M. (2018). Manajemen mutu pendidikan di sekolah peran kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 190-198.

²⁴Tarhid, T. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 141-155.

²⁵Rabbani, R. A., Khairiah, K. (2022). Evaluasi Fungsi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Bengkulu. *Al-Khair Journal: Management, Education And Law*. Vol 2 (2) 2022. <http://dx.doi.org/10.29300/kh.v2i2.9312>



sehingga guru dapat melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan baik, selain itu guru professional mampu berperan sebagai pendidik yang professional dalam mengerjakan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya dalam membimbing, mengajar, menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, dan komunikasi yang baik.²⁶ Kepemimpinan kepala madrasah berperan untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru, melalui beberapa kegiatan, diantaranya; memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti diklat atau pelatihan-pelatihan, program sertifikasi, melanjutkan studi, melaksanakan kerjasama dengan lembaga/ instansi lain, dan melaksanakan kunjungan ke madrasah lain.²⁷ Peran utama kepemimpinan kepala madrasah adalah pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, innovator dan motivator. Serta kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran strategis dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru, profesionalisme guru baik sebagai pendidik, pengelola, pengurus, pengawas, pemimpin, innovator dan motivator.²⁸

Peran kepemimpinan sebagai supervisor yang merupakan salah satu tugas dalam melakukan inspeksi, pemeriksaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap kinerja guru agar melakukan perbaikan, sehingga

tercapai mutu pembelajaran yang berkualitas. Dengan demikian, peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu; (1) mengunjungi kelas yang sedang berlangsung pembelajaran; (2) mengobservasi keadaan pembelajaran di kelas; dan (3) melakukan wawancara dengan para guru tentang tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya sebagai guru.²⁹ Peran kepemimpinan kepala madrasah menjadi sangat penting dalam mencapai keberhasilan dan tujuan organisasi, begitu juga kepemimpinan kepala madrasah yang memiliki peranan penting dalam tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran. Kepala madrasah harus mampu membina dan mengarahkan para guru untuk bekerja secara professional guna meningkatkan kualitas siswa. Oleh karena itu peran utama kepemimpinan kepala madrasah adalah meningkatkan profesionalisme guru dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan madrasah dan mewujudkan pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien.³⁰

Peran kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru merupakan dua factor diantara factor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Pengaruh kepemimpinan dan profesionalisme guru sangat dominan terhadap kinerja guru dengan tingkat pengaruh sebesar 52,1% dan sisanya 47,9% ditentukan oleh factor lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik peran kepemimpinan kepala madrasah, maka

²⁶Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(2), 159-168.

²⁷Ariyani, R. (2017). Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).

²⁸Yenni, Y., Lian, B., & Sari, A. P. (2020). Peran Instructional Leadership Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 295-300.

²⁹Lisna, A., & Munastiwi, E. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 7-13.

³⁰Saragih, M. R., Nasution, I., & Marpaung, S. F. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMK YPK Medan. *Jurnal Malay: Manajemen Pendidikan Islam & Budaya*, 1(3).



semakin baik kinerja guru.³¹ Kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki peran dalam meningkatkan profesionalisme guru diantaranya, pada satu sisi; (1) demokratis dan kerjasama; (2) mendukung peningkatan profesi dengan inovasi proses pembelajaran; (3) melibatkan guru dalam segala kegiatan madrasah, memberikan ide, diperkuat dana/biaya dan menumbuhkan motivasi siswa. Dan pada sisi yang lain, kepemimpinan kepala madrasah berperan dalam meningkatkan profesionalisme guru adalah; (1) mengambil keputusan yang berani dan tegas secara psikologis; (2) musyawarah mufakat; (3) fokus terhadap program madrasah dan turunan visi, misi dan tujuan madrasah; (4) menjalin komunikasi dengan stakeholders; (5) kepala madrasah dan manajemen adrasah sebagai wadah pendukung proses terlaksananya madrasah yang baik; (6) control kepala madrasah; (7) menjaga nama baik dan marwah madrasah; (8) Imbalan/ gaji yang cukup; (10) semua permasalahan diputuskan secara kekeluargaan; dan (11) membudaya pola komunikasi yang baik dengan *top down*, *buttom up*.³²

Kepemimpinan menggunakan gaya partisipatif dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru. Gaya ini kepemimpinan berperan memberdayakan saran-saran dari bawahan dalam mengambil suatu keputusan, dengan gaya ini, merupakan bawahannya merasa lebih dihargai oleh atasannya, karena

mereka dianggap mampu berperan dalam pengambilan keputusan. Hubungan antara atasan dengan bawahan semakin baik.³³ Dengan demikian memudahkan mempengaruhi dalam mencapai tujuan, karena keberhasilan ataupun kegagalan dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh seorang kepemimpinan.³⁴ Hasil analisis tersebut di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dapat meningkatkan profesionalisme guru, terlihat dari indikator kemauan dan kemampuan, kepemimpinan kepala madrasah berperan dalam merumuskan suatu program dan aktif dalam setiap kegiatan madrasah, kepemimpinan kepala madrasah bertindak sebagai inisiator dan motivator bagi rekan-rekan guru, salah satu diantaranya merumuskan program kerja. Kepemimpinan kepala madrasah senantiasa melibatkan bawahannya baik saat melakukan rencana kegiatan sampai dengan pelaksana program yang direncanakan.³⁵

Kesimpulan

Hasil analisis peran kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme guru menunjukkan bahwa terdapat sebagian kepemimpinan kepala madrasah telah berperan sesuai profesi dan regulasi yang ada, dan masih terdapat sebagian lagi kepemimpinan kepala madrasah yang belum

³¹Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesional guru terhadap kinerja guru di masa pandemi Covid-19. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(3), 244-255.

³²Asmui, A., Sudirman, S., & Sridana, S. (2019). Peran Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(1), 61-66.

³³Permana, A. W., & Karwanto, K. (2020). Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru. *JDMF (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 58-67.

³⁴Yuliandri, J., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.

³⁵Fitriatin, Y. (2020). Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesional Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(2), 111-116.



berperan secara optimal, terlihat dalam pengambilan keputusan belum berani dan belum tegas, belum fokus pada program kerja, komunikasi dan manajemen kepemimpinan kepala madrasah kurang baik, dan pengontrolan masih kurang kontinyu, sehingga masih terdapat guru yang kurang profesional dalam pembelajaran, terlihat masih terdapat sebagian guru kurang menguasai bidang ilmunya, bahan ajar, metode pembelajaran, kurang motivasi, kurang terampil dan wawasannya masih sempit. Dengan demikian profesionalisme guru sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan.

Studi ini terbatas pada madrasah Aliyah di Provinsi Bengkulu, dengan demikian tidak dapat digeneralisasikan untuk menjelaskan peran kepemimpinan dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam skala yang lebih luas. Demikian juga sumber data yang penulis dapatkan melalui sumber data buku-buku ilmiah, jurnal-jurnal ilmiah baik cetak maupun online, sehingga belum dapat memberikan gambaran komprehensif tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di Indonesia. Berdasarkan keterbatasan tersebut, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memeriksa secara langsung komparatif berbagai aspek profesionalisme guru, serta mengumpulkan data dari berbagai sumber. Hanya dengan demikian kebijakan yang lebih tepat dapat dirancang untuk peningkatan profesionalisme guru madrasah di Indonesia.

Daftar Pustaka

Abdullah, M. (2018). Manajemen mutu pendidikan di sekolah peran kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru, dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan mutu

pendidikan di sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 190-198.

Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan MTs Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147-173

Ariyani, R. (2017). Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).

Asmui, A., Sudirman, S., & Sridana, S. (2019). Peran Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(1), 61-66.

Aziz, H. (2019). Persepsi guru PAI tentang pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan kreativitas guru dalam mengajar (penelitian guru PAI di SMP seKecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung). *AL Murabi*, 185-96.

Darwina, D. (2020). Pengaruh Kompetensi Manajerial dan Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Motivasi Berprestasi Guru. *Manajemen Pendidikan*, 14(2).

E. Mulyasa, (2005). Menjadi Kepala Sekolah Profesional, dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hlm. 98-120.

Farida, S., & Jamilah, F. (2019). Kepemimpinan Kepala Madrasah (Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Perspektif Manajemen Pendidikan). *Widya Balina*, 4(7), 60-74.

Fitriatin, Y. (2020). Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesional Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(2), 111-116.



- Hafid, M. (2017). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah dan Madrasah di Lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 293–314.
- John M. Echol & Hassan Shadily, 1990, kamus Inggris Indonesia, Jakarta, Gramedia
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 194-201.
- Khairiah, Khairiah (2021) *KINERJA GURU DALAM PERSPEKTIF BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA*. IAIN Bengkulu Pres. ISBN 978-623-7558-51-4
- Khairiah, K., & Sirajuddin, S. (2019). The Effects of University Leadership Management: Efforts to Improve the Education Quality of State Institute for Islamic Studies (IAIN) of Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Islam Yogyakarta*, 7(2), 239-266.
- Khairiah, K., & Zakaria, Z. (2019, April). Organizational Culture and the Improvement of Teacher Performance. In *International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2018)* (pp. 250-253). Atlantis Press.
- Khairiah, K., dkk. (2022) Peran Fungsi Evaluasi dalam Lembaga Pendidikan (Program Pembelajaran). Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan. P ISSN: 2086-4493. E ISSN: 2684-9542. 15/2
- Khairiah, K. U. Peran Kepemimpinan Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Aliyah Di Provinsi Bengkulu.
- Khairiah, D. A., Rahmanita, U., & Jumanti, O. Problematika Kompetensi di Kalangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Indonesia Khairiah1, Diana Anggraini2, Ulya Rahmanita3, Okda Jumanti4, Murudian Wijati5, Vevi Asri Lestari 6. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(2), 143-158.
- Lazwardi, D. (2016). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).
- Lisna, A., & Munastiwi, E. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 7-13.
- Man, S. (2018). Esensi Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran di Sekolah. *Benchmarking Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 10–21.
- Mukodi, “Pendidikan Islam Terpadu: Reformulasi Pendidikan di Era Global”, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011. Hlm.20
- Nursyam, N. (2020). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kinerja Pendidik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 27–38.
- Permana, A. W., & Karwanto, K. (2020). Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Guru. *JDMPP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 58-67.
- Puspitasari, Y., Tobari, T., & Kesumawati, N. (2020). PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DAN PROFESIONALISME GURU TERHADAP KINERJA GURU. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1).
- Rabbani, R. A., Khairiah, K. (2022). Evaluasi Fungsi Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sekolah Dasar Di Bengkulu. *Al-Khair Journal: Management, Education*



- And Law. Vol 2 (2) 2022.
<http://dx.doi.org/10.29300/kh.v2i2.9312>
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesional guru terhadap kinerja guru di masa pandemi Covid-19. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(3), 244-255.
- Saragih, M. R., Nasution, I., & Marpaung, S. F. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMK YPK Medan. *Jurnal Malay: Manajemen Pendidikan Islam & Budaya*, 1(3).
- Sari, N., Hamengkubuwono, H., & Mustar, S. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(02), 200-216.
- Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(2), 159-168.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h. 42-43
- Tarhid, T. (2017). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 141-155.
- Umam, A. K. (2017). Citra Diri Pemimpin. *Nizham Journal of Islamic Studies*, 1(1), 68– 82.
- Wahyosumidjo, (2001). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 89-93.
- Yenni, Y., Lian, B., & Sari, A. P. (2020). Peran Instructional Leadership Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 295-300.
- Yuliandri, J., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.